

**PENERAPAN TEORI ANDRAGOGI  
DALAM PENGAJARAN FISIKA KELAS VII  
MTs PSM MAGETAN JAWA TIMUR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :  
BIBIT DARSINI  
00460339**

**JURUSAN TADRIS MIPA  
PROGRAM STUDI FISIKA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bibit Darsini

NIM : 00460339

Program Studi : Tadris MIPA

Jurusan : Pendidikan Fisika

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi yang berjudul :

**“Penerapan Teori Andragogi dalam pengajaran Fisika kelas VII MTs PSM  
Magetan Jawa Timur**

Adalah benar-benar karya asli hasil penelitian saya dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 April 2007

Yang menyatakan



Bibit Darsini  
00460339



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksya Adisucipto Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/873/2007

Skripsi dengan judul : Penerapan Teori Andragogi dalam pengajaran Fisika kelas VII  
MTs PSM Sabilil Muttaqin Magetan Jawa Timur

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**BIBIT DARSINI**  
**NIM. 00460339**

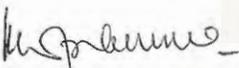
Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 Juni 2007

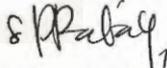
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

  
**Drs. Murtono, M.Si**  
**NIP. 150 229 966**

Sekretaris Sidang

  
**Susi Yunita Prabawati, M.Si**  
**NIP. 150 293 686**

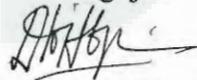
Pembimbing Skripsi

  
**Agus Mulyanto, M.Kom**  
**NIP.150 293 687**

Penguji I

  
**Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si.**  
**NIP. 132 048 516**

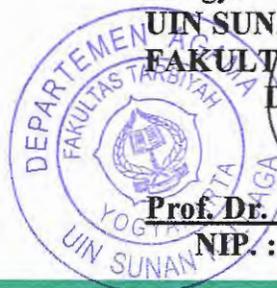
Penguji II

  
**Drs. Dwi Sabdo, M.Si.**

Yogyakarta, 30 Juli 2007

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

  
**Prof. Dr. Sufrisno, M.Ag.**  
**NIP. : 150 240 526**



Agus Mulyanto, M.Kom  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Bibit Darsini  
NIM : 00460339  
Jurusan : Tadris MIPA  
Prog. Studi : Pendidikan Fisika  
Judul : Penerapan Teori Andragogi Dalam Pengajaran Fisika

Kelas VII MTs PSM Magetan Jawa Timur.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2007

Pembimbing



**Agus Mulyanto, M.Kom**  
**NIP.150 293 687**

Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS KONSULTAN**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Bibit Darsini  
NIM : 00460339  
Jurusan : Tadris MIPA  
Prog. Studi : Pendidikan Fisika  
Judul : Penerapan Teori Andragogi Dalam Pengajaran Fisika  
Kelas VII MTs PSM Magetan Jawa Timur.

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2007

Konsultan



**Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si**  
**NIP. 132 048 516**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER :**

**PROGRAM STUDI FISIKA JURUSAN TADRIS MIPA**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



## **MOTTO**

**JADILAH KAMU DI SISI TUHANMU SEBAIK-BAIK HAMBA  
JADILAH KAMU DISISI DIRIMU SEBURUK-BURUK MANUSIA  
DAN JADILAH KAMU DISISI MANUSIA HANYALAH SEORANG  
MANUSIA**

**(Ali bin Abi Thalib)**

## ABSTRAKSI

BIBIT DARSINI. Penerapan Teori Andragogi dalam pengajaran Fisika pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Magetan Jawa Timur. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi dalam pembelajaran Fisika pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Magetan Jawa Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas VII semester Genap di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Magetan Jawa Timur Tahun ajaran 2005/2006. Subyek penelitian berjumlah 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, Angket siswa dan Guru, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi dan tes evaluasi. Analisa Data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan melalui beberapa tahapan yaitu Teknik pengumpulan data, Tabulasi, Triangulasi, dan Display data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Melalui pendekatan Andragogi yang mengutamakan prinsip dialog, demokratis dan menekan pengalaman siswa dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa, dalam pelaksanaannya guru selalu aktif menstimulus siswa agar mampu mengeluarkan gagasan dan mengarahkan siswa untuk bisa menggali, mengungkapkan pengalamannya yang kemudian diakumulasikan dengan materi yang ada. Guru selalu menciptakan positif *Thinking* pada siswa, sehingga siswa mampu menumbuhkan percaya diri (?) Dengan pendekatan Andragogi dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pelaksanaannya guru mengarahkan siswa untuk mandiri dalam belajar, guru tidak memberikan rangkuman pelajaran akan tetapi siswa sendiri yang membuat catatan yang kemudian didiskusikan pada kelompok masing-masing, dan dipresentasikan bersama kemudian guru menyempurnakan dengan memberikan penjelasan ulang dengan metode tanya jawab.

**Kata Kunci :** Motivasi, Prestasi, Andragogi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah meridloi berakhirnya penyusunan skripsi sebagai bukti keridloan-Nya terhadap penulis untuk mengakhiri pendidikan dibangku kuliah Strata satu. Penulis berharap semoga Allah meridloi setiap langkah-langkah untuk menyongsong hari esok.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak, semoga Allah SWT akan mempermudah dan meridloi setiap amal dan perbuatannya. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Tadris MIPA Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Agus Mulyanto M.Kom, selaku pembimbing Akademik sekaligus sebagai pembimbing Skripsi, yang baik hati dan sabar. Semoga Allah mempermudah semua urusan beliau.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak kepala beserta guru Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Magetan Jawa Timur.
6. Kedua orang tua dan semua keluarga yang telah memberi segalanya.
7. Keluarga besar HMI Marakom yang telah memberikan dukungan yang luarbiasa.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materi dan imateri.

Demikian semoga penyusunan skripsi ini bermanfaat.

Billahitaufiq Wal Hidayah.

Yogyakarta, 30 April 2006

Penyusun



Bibit Darsini

NIM 0046 0339

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKS .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Andragogi.....	11

B. Asal-usul teori Andragogi .....	12
C. Perbedaan Pedagogi dan Andragogi.....	15
D. Prinsip-Prinsip Belajar dan Mengajar Andragogi .....	16
E. Aplikasi Praktis Berdasarkan Andragogi .....	19
F. Tinjauan Pustaka .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Desain dan Model Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional.....	27
E. Langkah-langkah Penelitian.....	27
F. Teknik Analisa Data.....	29
G. Indikator Keberhasilan .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	79
2. Bukti Seminar Proposal.....	80
3. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	81
4. Surat Izin Penelitian Surat Izin BAPPEDA DIY .....	82
5. Surat Izin BAPPEDA Jawa Timur.....	83
6. Surat Izin BKKESBANG Jawa Timur.....	84
7. Surat Keterangan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabililmuttaqien .....	85
8. Rencana Pembelajaran .....	86
9. Soal Tes Ulangan.....	88
10. Data Nilai Hasil Ulangan .....	94
11. Instrumen Penelitian.....	95
12. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Rangkuman hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I.....	41
Tabel 2 : Rangkuman hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I.....	42
Tabel 3 : Rangkuman hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II.....	50
Tabel 4 : Rangkuman hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II.....	51
Tabel 5 : Rangkuman hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III .....	57
Tabel 6 : Rangkuman hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III .....	58
Tabel 7 : Data Peningkatan Indikator Motivasi siswa.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar model penelitian tindakan Kemmis dan Mc Taggart.....	25
---	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan jika ditinjau dari kelompoknya, dapat dikelompokkan menjadi pendidikan formal, nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal jika dilihat dari jenjangnya, terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>2</sup> Pendidikan di Indonesia, jika dilihat dari konsep kurikulum berbasis kompetensi (KBK), dapat dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan usia sekolah, dan pendidikan tinggi. Secara konseptual, KBK pada tiga tingkatan pendidikan tersebut merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, keberadaan sebuah lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari perkembangan dan perubahan masyarakat, karena pendidikan bergulat dengan realitas masyarakat. Perubahan masyarakat tersebut merupakan sebagian integrasi terhadap lingkungan disekelilingnya. Pendidikan yang

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan penjelasannya*, (Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003), pasal 1, hal. 9.

<sup>2</sup> *Ibid*, pasal 13 dan 14, hal. 16

<sup>3</sup> *Draf Dokumen Kurikulum Berbasis Kompetensi PAI untuk MA dan SMA (Jakarta: Depdiknas 2003)*

dimaksud disini bukan hanya pendidikan formal yang lebih mengedepankan formalitas belaka, akan tetapi lebih pada upaya sosialisasi nilai, ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Kondisi semacam ini bisa menciptakan sebuah masyarakat belajar. Dalam menciptakan sebuah masyarakat belajar, perlu memperhatikan pengalaman dari peserta didik tentang realitas social yang terjadi dimasyarakat, serta proses belajar yang dialogis dan humanis antara peserta didik dengan guru.<sup>4</sup> Keberadaan pendidikan dalam keseluruhan ilmu sangat bergantung pada peta klasifikasi keseluruhan ilmu lainnya. Pendidikan tidak bisa dilihat dari satu sudut pandang saja tetapi pendidikan adalah alat kontinuitas,<sup>5</sup> sehingga seharusnya pendidikan sangat ekuivalen dengan kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Dunia pendidikan pada dasarnya dari waktu ke waktu terus berbenah diri, agar pendidikan dapat berfungsi sebagai sarana penemuan dan perkembangan. Perkembangan dan perubahan menimbulkan tantangan-tantangan agar pendidikan mempunyai sikap tertentu yang bersendikan pendirian tertentu pula<sup>7</sup>. Selama ini pendidikan yang terjadi di Indonesia masih terkesan sebagai pendidikan yang membelenggu, pembelengguan ini bersumber dari ketidakjelasan visi dan misi pendidikan Indonesia. Di pihak lain masih adanya praktek *sentralisasi dan uniformitas*, serta dengan sistem pendidikan "delivery system" (sistem penyampaian/ pemberitaan). Dalam

---

<sup>4</sup> Mansour Faqih dkk, *Belajar dari Pengalaman* (Jakarta: P3M, 1990 cet.II) hal.53

<sup>5</sup> John Dewey, *Philosophy of education* (New Jersey: Little Adams & co, 1961) hal. 2

<sup>6</sup> Shofield Hary, *The Philosophy of education* (London: Gorge Allen & Anwin: 1982) hal.32

<sup>7</sup> Imam Barnadib, *Pendidikan baru* (Yogyakarta: ANDI Offset, 1996) hal.24

system semacam ini akan terjadi sebuah praktek pendidikan penindasan dari pendidik (subjek) kepada peserta didik (objek) dan kurang memperhatikan hak-hak dari peserta secara demokratis dan kreatif serta kurangnya pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kreatifitas dan aktifitasnya dalam pendidikan. Sistem pendidikan yang membelenggu ini akan menghasilkan output yang stereotopik, penurut, tidak kreatif bahkan memiliki ketergantungan yang lebih tinggi.<sup>8</sup>

Pendidikan yang seharusnya mampu membebaskan manusia dari keterbelakangan dan kebodohan, ternyata hanya menjadi alat penindasan bagi kekuasaan. Dalam hal ini Paulo Freire (pakar pendidikan dari Brazil) mengungkapkan bahwa pendidikan kaum tertindas yang dijiwai oleh kodormawanan sejati, komurahan hati humanis (bukan humanitarian) yang menampilkan diri sebagai sebuah pendidikan bagi seluruh umat manusia. Pendidikan yang dimulai dengan kepentingan egoistis kaum penindas dan menjadikan kaum tertindas sebagai objek humanitarianisme mereka, justru mempertahankan dan menjelma penindasan itu sendiri. Ia merupakan sebuah perangkat dehumanisasi. *“men subjected to domination must fight for their emancipation. To that end it (problem posing education) enable teachers and student to become subject of the educational proses by over coming authoritarianism and an alienating intellectualism”*.<sup>9</sup>

Imbas dari sistem pendidikan di atas, berdampak kepada pengajarannya, yang menurut Paulo Freire disebut dengan *“Banking Concepts*

---

<sup>8</sup> Johar, M. *Reformasi dan Masa Depan Pendidikan di Indonesia*. (Yogyakarta: IKIP, 1999) hal.72

<sup>9</sup> Paulo Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas*, (Jakarta: LP3ES.1995cet II) hal.58

*of Education*” Yaitu pendidikan yang bercirikan sebagai berikut : Pertama, isi pengajarannya tidak merujuk kepada kebutuhan siswa. Kedua, dalam proses pengajaran terdapat adanya kontradiksi antara guru dengan siswa, yang mana guru sebagai subyek dan siswa sebagai objek. Dengan kata lain konsep ini disebut konsep yang anti dialog.<sup>10</sup> Proses Dehumanisasi sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman yang sangat pesat serta kebutuhan masyarakat, bisa kita bayangkan bagaimana mungkin bisa diterima ilmu yang begitu menumpuk disampaikan/ ditransfer oleh guru didalam kelas dengan waktu dan kesempatan yang sangat terbatas.

Kondisi sebagian Negara besar di Dunia tidak mampu mengusahakan pendidikan pada standar minimal bagi mereka yang membutuhkannya. Dalam waktu yang sama biaya sekolah dimana-mana meningkat lebih cepat daripada pertumbuhan pendidikan. Untuk meratakan pendidikan, maka “pendidikan seperti sekolah” harus dilenyapkan karena gagal menjalankan fungsinya.<sup>11</sup> Pendidikan sekolah dalam hal ini tidak berjalan semestinya, tidak lagi sebagai arena untuk membebaskan pemikiran generasi muda dan tidak adanya tinjauan kritis terhadap lembaga pendidikan dalam hal proses, fungsi dan perannya pada masyarakat demokratis.<sup>12</sup>

Dari sinilah peserta didik mengembangkan bahasa pikiran (*thought language*) yang menjadi sumber dinamika dalam dirinya. Dengan kata lain,

---

<sup>10</sup> Paulo Freire, *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*, (Diterjemahkan oleh Alois A.Nugraha, Gramedia Jakarta, 1984), hal.46

<sup>11</sup> Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos 1999) hal.112

<sup>12</sup> H.A.R.Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2002), hal.209

manusia dengan bahasa pikiran sanggup mengerti dan melalui, praksisnya dapat mengubah realita.<sup>13</sup> Konsep pendidikan kritis semacam inilah yang disebut oleh Freire “penyadaran” (konsistensiasi),<sup>14</sup> yang pada gilirannya dapat membebaskan orang-orang miskin dan tertindas menjadi *creator* (pencipta) yang mampu menciptakan sejarahnya sendiri bersama manusia lainnya. John Dewey memberikan sebuah rumusan bahwa inti dari pengajaran adalah bagaimana mengelola lingkungan yang didalamnya para siswa dapat berinteraksi dan belajar tentang bagaimana belajar<sup>15</sup>. Menurut Mangunwijaya kemerdekaan dalam pendidikan adalah modal utama bagi setiap manusia, merdeka bukan berarti terlepas dari tekanan dari seseorang atau kelompok tertentu. Akan tetapi yang dikatakan merdeka apabila seseorang mampu berpegang teguh pada nilai nilai kemanusiaannya, bukan nilai yang datang dari luar sebagai nilai paksaan.<sup>16</sup> Guru dalam hal ini harus mampu membuat m siswa sadar, siapa dirinya, bagaimana dirinya dengan dunia luarnya.<sup>17</sup>

Kurikulum berbasis kompetensi merupakan suatu format yang menetapkan apa yang diharapkan dapat dicapai siswa dalam setiap tingkatan.

---

<sup>13</sup> Paulo Freire, *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*, Terj. A Lois Nugraha (Jakarta: Gramedia 1984) hal.25

<sup>14</sup> Konsistensiasi adalah proses manusia untuk memanusiakan manusia, yang dimulai dari suatu proses yang dialogis dengan melibatkan kesadaran kritis. Hal terpenting dalam konsistensi adalah pemilihan dan pemilahan tema-tema generatif; yang merupakan upaya aktualisasi rakyat secara sederhana, menggunakan bahasa rakyat, dan sudut pandang rakyat. Pemilihan dan pemilahan tema generatif ini akan mempermudah rakyat dalam memahami persoalan yang dipahaminya. Oleh karenanya pemilihan dan pemilahan tema-tema itu harus dilakukan bersama-sama dalam suatu proses dialogis. Lihat Muh.Hanif Dhakhiri, Paulo Freire, *Islam dan Pembebasan* (Jakarta: Djembatan & Penerbit Pena, 2000) hal.74-75 dan Mansour Faqih, *Belajar dari Pengalaman* ( Jakarta: P3M, cet II.1990) hal.43-44.

<sup>15</sup> Paul Legrand, *Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat* (Jakarta : Gunung Agung, 1981) hal.36

<sup>16</sup> Martinus Pusmas Novian Jupriyono , *Konsep pendidikan yang humanis menurut mangunwijaya* (Universitas sanata dharma: Skripsi, 2002) hal.56

<sup>17</sup> Sindhunata, *Awat pedagogi hitam* (Basis,No01-02 Tahun ke 50 januari februari) hal.3

Setiap kompetensi menggambarkan langkah kemajuan siswa menuju kompetensi pada tingkat yang lebih tinggi. Sebuah kompetensi adalah suatu pernyataan tentang apa yang sepantasnya dapat dilakukan siswa secara terus menerus (tetap) dalam suatu kajian, atau mata pelajaran pada suatu tingkatan tertentu. Dengan demikian, kurikulum berbasis kompetensi merupakan pergeseran penekanan dari content/ isi (apa yang tertuang) ke kompetensi (bagaimana harus berpikir, belajar dan melakukan) dalam kurikulum. Oleh karena itu guru dan siswa diharapkan dapat mengetahui apa yang harus dicapai dan sejauh mana efektifitas belajar telah dicapai.<sup>18</sup>

Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi, guru harus memahami betul pengertian kompetensi. Selama ini proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan guru adalah dengan metode ceramah. Proses pembelajaran terjadi searah sehingga suasana kelas didominasi oleh guru. Dan keberhasilan KBM diukur dari nilai yang diperoleh siswa. Sedangkan pada KBK, kemajuan, perkembangan dan keberhasilan KBM adalah dari cara atau metode yang digunakan guru dalam KBM. Apabila guru masih menggunakan metode yang konvensional, maka naif akan terwujud.<sup>19</sup>

Masalah yang dihadapi dalam pengajaran Fisika, sesungguhnya tidak jauh beda dengan problematika yang dihadapi pengajaran pada umumnya. Berkaitan dengan kebebasan, pendidikan Fisika belum terbebaskan, baik dari sisi teoritik, konseptual maupun praktis operasional. Pengajaran Fisika

---

<sup>18</sup> Ella Yulaelawati, kurikulum berbasis kompetensi, .....

<sup>19</sup> Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) GBPP kurikulum 1994 dan penyempurnaan penyesuaian kurikulum 1994 (suplemen) 1999 dengan kurikulum berbasis kompetensi, hal. 5

mengalami krisis epistemologis-metodologis, yang hal ini disebabkan oleh krisis paradigma *main stream* dunia sekarang. Teori-teori pengajaran yang dominan sekarang ini sangat menafikan eksistensi manusia sebagai khalifatullah yang sempurna baik akal ataupun jiwanya. Sehingga, pantas kemudian apa yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama.

Maka sebagaimana tujuan pendidikan secara umum, tujuan pendidikan Fisika tidak akan tercapai apabila tidak berupaya secara sungguh-sungguh membebaskan peserta didik dari ikatan-ikatan (negatif) yang membelenggunya. Sebab fitrah manusia secara ontologis adalah menjadi subyek yang bertindak dan mengubah dunianya, dengan demikian bergerak menuju kemungkinan-kemungkinan yang selalu baru bagi kehidupan yang lebih berisi dan kaya secara perorangan maupun secara sosial.

Untuk menuju tujuan tersebut, maka harus ada upaya modernisasi pendidikan Fisika secara teratur dan terencana yang menyangkut pada sisi teori dan aplikasi. Sebab, secara teoritis, materi ajar Fisika saat ini masih terbelah atau dekotomis.<sup>20</sup> Pada hakikatnya pendidikan Fisika tidak hanya mengajarkan simbol-simbol belaka kepada peserta didik, tetapi juga harus mampu menanamkan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajarinya.

Pada dasarnya manusia diturunkan dimuka bumi adalah bertugas sebagai *khalifatullah fil al ard* dan sebagai hamba (Abdi), maka dalam pengajaran Fisika penekanan dalam mencapai penguasaan teori dan juga

---

<sup>20</sup> Dalam pendidikan seringkali wilayah ini ada pembelahan dan bahkan pertentangan antara agama dunia sebenarnya didalam islam tidak mengenal dikotomi ilmu, yang ada adalah keterpaduan ilmu.

menanamkan komitmen, dibutuhkan metode khusus, karena hal ini akan sangat berimbas pada keberhasilan outputnya. Dalam proses pengajaran Fisika selayaknya tidak hanya menekankan kepada penguasaan materi belaka, tetapi bagaimana kita mengaitkan dengan problematika atau realitas yang ada pada lingkungan yang dihadapi. Ini akan melatih siswa dalam berfikir logis kritis dan analisis dengan cara dialogis dan humanis.<sup>21</sup> Dan guru diharapkan mampu mengarahkan pada setiap materi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.<sup>22</sup>

Teori Andragogi adalah salah satu dari beberapa teori yang cocok untuk pengajaran Fisika yang humanis, karena sangat menitik beratkan pada pengalaman-pengalaman yang didapat oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, serta prosesnya sangat dialogis. Dalam pelaksanaannya teori Andragogi, sangat dituntut partisipasi aktif dari peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain peserta didik mempunyai kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan dan mengapresiasi segala kemampuan dan pengalamannya. Jadi teori ini akan berhasil jika adanya keaktifan dari peserta didik yang didukung oleh guru sebagai fasilitator.

Beberapa masalah yang dihadapi guru dalam praktek pembelajaran Fisika adalah rendahnya minat dan siswa pasif dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada prestasi yang kurang memuaskan. Dalam hal ini demikian pula yang dihadapi guru bidang studi Fisika pada Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>21</sup> Paulo Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas*, terj. Utomo Dananjaya dkk. (Jakarta : LP3ES, 1995) hal. 51

<sup>22</sup> Nuryani Y Rustaman, *Menjadi Guru Kreatif dan Inovatif*, (Jakarta : Majalah Fasilitator, Edisi I, 2004), hal.50

Pesantren sabilil Muttaqien Magetan Jawa Timur (MTs PSM). Siswa yang baru terutama, mereka kesulitan dalam belajar Fisika yang secara teori sangat kompleks antara materi pengetahuan alam dengan rumus yang hampir menyertai setiap teori yang ada. Maka dengan pendekatan teori Andragogi ini siswa diajak berfikir yang kritis dan logis dengan proses yang sangat dialogis serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya. Dalam penelitian ini penulis memilih subyek penelitian pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqin (MTs PSM) di Kabupaten Magetan Jawa Timur, dengan asumsi bahwa siswa kelas VII adalah siswa yang baru mengenal mata pelajaran Fisika, sehingga peneliti ingin berusaha merubah image pelajaran Fisika, bahwa Fisika itu tidak sulit dengan menggunakan pendekatan teori Andragogi.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran Fisika.
2. Siswa pasif dalam KBM pelajaran Fisika
3. Rendahnya prestasi siswa pada pelajaran eksakta khususnya mata pelajaran Fisika.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dianggap penting dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan teori Andragogi dalam pengajaran Fisika pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan Jawa Timur ?

2. Apakah teori Andragogi dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam peningkatan motivasi dan prestasi belajar pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqin Magetan Jawa Timur ?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan teori Andragogi dalam pengajaran Fisika siswa kelas VII MTs PSM.
2. Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Fisika siswa kelas VII MTs PSM dengan menggunakan pendekatan teori Andragogi.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Untuk memperkaya hasanah dibidang pendidikan pada umumnya dan pondidikan Fisika pada khususnya, terutama diskursus pendidikan pembebasan.
2. Sebagai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika.
3. Sebagai salah satu solusi alternatif dalam menghadapi permasalahan pengajaran Fisika.

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penumbuhan motivasi terhadap siswa dilaksanakan dengan cara menumbuhkan kedekatan emosional dengan menanamkan dimensi afeksi siswa, menumbuhkan respon positif dan menghargai setiap komentar dan gagasan siswa.
- b. Peningkatan prestasi siswa dilakukan dengan menanamkan aspek kognisi dan psikomotorik.

### B. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sumber belajar dalam penelitian ini yaitu buku pelajaran sangat terbatas jumlahnya, sehingga tidak semua siswa memiliki sehingga terdapat kendala dalam belajar.
2. Jumlah pengamat yang sangat terbatas sehingga semua aktivitas siswa tidak dapat direkam secara sempurna.
3. Posisi peneliti sebagai pengajar dalam penelitian ini, sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

### **C. Implikasi**

Dampak yang terjadi dari pembelajaran dengan pendekatan Andragogi sebagai berikut :

1. Dengan pendekatan Andragogi motivasi serta prestasi siswa semakin meningkat.
2. Siswa mampu menunjukkan diri sebagai individu yang mandiri.
3. Siswa bisa lebih terbuka, berani mengemukakan gagasan dan menghargai terhadap siswa yang lain.

### **D. Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka saran yang sekiranya perlu untuk diajukan yaitu :

- a. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru mengarahkan siswa untuk bisa mengakumulasikan pengalaman sehari-hari dengan materi pada setiap pokok bahasan.
- b. Guru memberikan kesempatan dan kepercayaan sepenuhnya kepada siswa untuk lebih mandiri.
- c. Untuk membangun image yang bagus terhadap mata pelajaran Fisika, hendaknya guru lebih inovatif mengembangkan metode-metode dalam proses pembelajaran Fisika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos 1999)
- Dave Meier.2004.The Accelerated learning Handbook: Panduan kreatif dan efektif merancang program pendidikan dan pelatihan". Bandung: Kaifa
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka Grafika,1999)
- Draf Dokumen Kurikulum Berbasis Kompetensi PAI untuk MA dan SMA (Jakarta: Depdiknas 2003)
- Edi Prayitno, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Makalah disampaikan dalam kuliah Metode Penelitian Pendidikan Matematika smt VII tahun akademik 2004/2005 Tadris Pendidikan Matematika, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004)
- Endang Soenaryo, *Teori perencanaan pendidikan*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2000)
- Ella Yulaelawati, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) CIPP kurikulum 1994 dan penyempurnaan penyusunan kurikulum 1994 (suplemen) 1999 dengan kurikulum berbasis kompetensi*
- H A.R.Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : Graaindo, 2002)
- Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran Teori, permasalahan dan Praktek*, (Malang: UMM,2005)
- Imam Barnadib, *Pendidikan baru* (Yogyakarta: ANDI Offset, 1996)
- Johar, M. *Reformasi dan Masa Depan Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: IKIP, 1999)
- John Dewey, *Philosophy of education*, (New jerse: Little Adams & co, 1961)
- Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 1996)
- Malcom. S Knowledge, *The Modern Apractice of Adult Education : From pedagogy to andragogy* (New York: Cambridge, The Adult Education Company,1980)

- Martinus Pusmas Novian Jupriyono , *Konsep pendidikan yang humanis menurut mangunwijaya* (Universitas sanata dharma: Skripsi, 2002)
- Melvin L.Silberman.2002.*Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*  
Yogyakarta: Yappendis
- Mulyasa, *Menjadi guru profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005)
- Mansour Faqih dkk, *Belajar dari Pengalaman*.(Jakarta : P3M, 1990 cet II)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2001 cet VI)
- Mursell,penerjemah I.P Simanjuntak dan Soeitoe, *Pengajaran Berhasil* (Jakarta : Universitas Indonesia, 1975)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Rosda Karya, 2005)
- Nuryani Y Rustaman, *Menjadi Guru Kreatif dan Inovatif* ,(Jakarta : Majalah Fasilitator, Edisi I, 2004)
- Paul Legrand, *Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat* (Jakarta : Gunung Agung, 1981)
- Paulo Freire, *Pendidikan Kaum Tertindas*, terj. Utomo Dananjaya dkk. (Jakarta : LP3ES, 1995)
- Paulo Freire, *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*, (Diterjemahkan oleh Alois A.Nugraha, Gramedia Jakarta, 1984)
- Sindhunata."Awat Pedagogi Hitam"(Basis, N0.01-02 Tahun ke 50 Januari-Februari)
- Solichan Abdullah. 2004."Pakem itu apa". Median Edisi 6 Tahun 11
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002)
- Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2005)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta), 1997)
- Shofield Hary, *The Philosophy of education* (London: Gorge Allen &Anwin: 1982)

Sindhunata, *Awas pedagogi hitam* (Basis, No01-02 Tahun ke 50 Januari Februari)

*Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan penjelasannya*, (Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003),





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

79

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/I/KTV/PP.009/120/2006

Yogyakarta, 02 Desember 2005

Lamp : -

Perihal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :

Bapak Agus Mulyanto M.Kom

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.,*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan para ketua jurusan pada tanggal 02 Desember 2005 setelah proposal tersebut disetujui Fakultas, maka Bapak telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Bibit Darsini  
N.M : 00460339  
Jurusan : Tadris MIPA  
Program Studi : Fisika  
Dengan Judul : **Penerapan Teori Andragogi dalam Pengajaran Fisika  
Kelas VII ELTIPN 6 Yogyakarta**

Demikian menjadi maklum, semoga dapat bapak laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

a.n Dekan

Ketua Jurusan Tadris



*[Signature]*  
Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si

NIP. 150 219 153

Tembusan :

1. Bina riset skripsi
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 267/MTS/DIL/2006

Kepala Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqien, Desa Nitikan, Magetan, Jawa Timur dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dari **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta** :

Nama : **Bibit Darsini**  
NIM : **00460339**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Jurusan : **Tadris Pendidikan Fisika**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqin, Desa Nitikan, Magetan, Jawa Timur dari tanggal 11 Mei 2006 sampai dengan tanggal 22 Juni 2006, dengan judul penelitian : **Penerapan Teori Andragogi Dalam Pengajaran Fisika Kelas VII Semester II Madrasah Tsanawiyah Pesantren Sabilil Muttaqien.**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Magetan, 17 Juli 2006

 **RUSTAMAJI, S.Ag**  
NIP : 150228534



**DEPARTEMEN AGAMA R I**  
**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**YOGYAKARTA**  
 Jalan Marsda Adisucipto Telp.513056

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Bibit Darsini  
 NIM : 00460359  
 Jurusan : Tadris MIPA  
 Program Studi : Pendidikan Fisika  
 Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar Proposal Riset 6 Mei 2006  
 Judul Skripsi :

### PENERAPAN TEORI ANDRAGOGI DALAM PENGAJARAN FISIKA KELAS VII SLTPN 6 YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

#### Lampiran II

### RENCANA PEMBELAJARAN

(Siklus I)



#### I. Identitas Mata Pelajaran

1. Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
2. Mata Pelajaran : Fisika
3. Kelas/Semester : VII/2
4. Pokok Bahasan : Tata Surya
5. Sub Pokok Bahasan : Anggota Tata Surya
6. Pertemuan : I
7. Waktu : 2 x 45 menit



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA**

Jln. Laksda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 :E-mail : ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/001/D.02/E.001.454/2006

Yogyakarta, 08 Mei 2006

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
MTS PSM Nitikan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**PENERAPAN TEORI ANDRAGOGI DALAM PENGAJARAN FISIKA DI  
MTS PSM NITIKAN JAWA TIMUR**

diperlukan Riset. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya bapak berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Bibit Darsini  
NIM : 00460339  
Semester : XII  
Jurusan Tadris : Tadris MIPA  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Alamat : Gendeng, GK IV 969 yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. MTS PSM NITIKAN MAGETAN JAWA TIMUR
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan Data : observasi

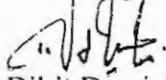
Adapun waktunya mulai tanggal : 08 Mei 2006 s.d selesai.

Kemudian atas pe kenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Lampiran II**

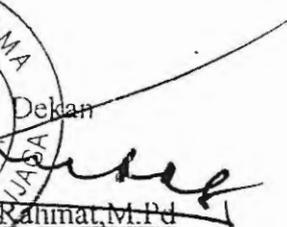
Mahasiswa Yang Diberi Tugas

  
Bibit Darsini  
NIM.00460339

(Siklus I)



Dekan

  
Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP. 1950 037 930



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 :E-mail : ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/02/Th. 00/422/2006  
Lampiran II  
Lamp : 1 Bendel Proposal

Yogyakarta, 31 Mei 2006

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**RENCANA PEMBELAJARAN**

(Siklus I)

Kesda  
Yth. Kepala Sekolah  
MTS PSM Nitikan  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penastipan Skripsi dengan judul :

1. Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah  
2. Mata Pelajaran : Fisika  
**PENERAPAN TEORI ANDRAGOGI DALAM PENGAJARAN FISIKA DI**  
3. Kelas/Semester : XII

4. Pokok Bahasan : Tata Surya  
diperlihatkan. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya bapak berkenan  
memberikan ijin bagi mahasiswa kami : Anggota Tata Surya

5. Sub Pokok Bahasan : Anggota Tata Surya  
6. Pertemuan : Bibit Darsini  
7. Waktu : 00460339 : 2 x 45 menit  
Semester : XII

Jurusan Tadris : Tadris MIPA  
Program Studi : Pendidikan Fisika

II. Standard Kompetensi/Kompetensi Dasar  
A. Standar : Undang, GK IV 969 yogyakarta

1. Kompetensi Dasar : Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. MTS PSM NITIKAN MAGETAN JAWA TIMUR
2. Memaparkan Tata Surya dan anggotanya

3  
2. Indikator :

Metode pengumpulan Data : observasi  
Adapun waktunya mulai tanggal : 10 Mei 2006 s.d selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih  
mengelilingi matahari.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menjelaskan bahwa ada gaya tarik di antara matahari dan bulan yang

Mahasiswa disebut gravitasi, jarak semakin jauh, semakin kecil gravitasinya.

Bibit Darsini  
NIM.00460339

YOGYAKARTA  
UIN SUNAN KALIJAGA  
N. Rahmat, M.Pd  
NIP 150 037 930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH 84  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

Nomor : 070/ 2588  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 9 Mei 2006  
Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Timur  
C.q. Ka. Bakesbang  
di  
SURABAYA

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk  
Nomor : UIN/02/DT/00/2454/2006  
Tanggal : 8 Mei 2006  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : BIBIT DARSINI  
No. Mhs. : 00460339  
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul Penelitian : PENERAPAN TEORI ANDRAGOGI DALAM PENGAJARAN FISIKA DI MTS  
PSM NITIKAN JAWA TIMUR

Waktu : 09 Mei 2006 s/d 09 Agustus 2006  
Lokasi : MAGETAN - PROP. JAWA TIMUR

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Kepala Bidang Pengendalian



I. NANANG SUWANDI : TMA

NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR  
**BADAN KESATUAN BANGSA**  
 JL. PUTAT INDAH No. 1 TELP. (031)-5677935-5681297-5675493  
 SURABAYA - (60189)

Surabaya, 6 Juli 2006

Nomor : 072/ 386 /212./2006  
 Lampiran :  
 Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada  
 Yth. Sdr. Bupati Magetan  
 di  
MAGETAN

U.P. Kabakesbang dan Linmas

Menunjuk Surat Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tanggal : 9 Mei 2006

Nomor : 070 / 2588

Bersama ini diberitahukan bahwa .

Nama : Bibit Darsini

Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa UIN

Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research.

Judul : Penerapan Teori Andragogi Dalam Pengajaran Fisika di MTS  
 PSM Nitikan Jawa Timur.

Pembimbing : Agus Mulyanto, M.com.

Peserta :

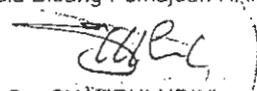
Waktu : 3(tiga) bulan

Lokasi : Kab. Magetan

Penelitian wajib menta'ati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadi maklum.

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
 PROPINSI JAWA TIMUR  
 Kepala Bidang Pemajuan HAM

  
 Drs. SYAHRULUDIN  
 Pembina TK I  
 NIP. 010.157.123.

Tembusan :

- Yth. 1. Sdr. Gubernur DIY Up. Bapada di Yogyakarta
2. Sdr. Yang bersangkutan
3. Sdr. ....



SURAT KETERANGAN IZIN SURVEY

Nomor : 072/65 /403.203/2006

- Membaca : Surat dari Bakesbang Propinsi Jatim , tanggal 6 Juli 2006, Nomor : 072/386/212 /2006 Perhal Izin Penelitian.
- Mengingat : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972.  
2. Surat Gubernur Jawa Timur tanggal 17 Juli 1972 Nomor : Gub./187/1972.  
3. Radiogram Gubernur Jatim, tgl 30 Desember 1999 No.300/1885/303/1999 perihal proses perijinan Survey, KKN, PKL dan sejenisnya.

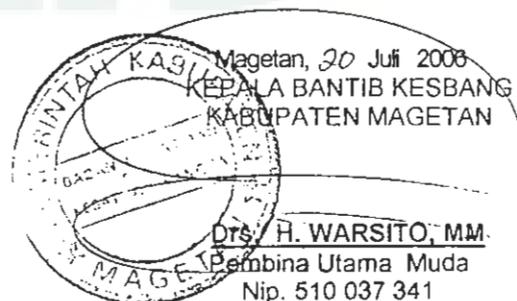
Dengan ini menyatakan TIDAK KEBERATAN untuk dilaksanakan Survey yang diajukan oleh:

Nama penanggung jawab : DARSINI  
Nim / Pekerjaan : / Mahasiswa  
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta  
Tempat Survey : Wilayah Kab. Magetan  
Tema : " Penerapan Teori Andragogi Dalam Pengajaran Fisika di MTS PSM Nitikan Jawa Timur "

Peserta : -  
Lamanya : 3 ( tiga ) Bulan  
Waktu pelaksanaan : Juli s/d September 2006

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- 1 Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat.
- 2 Menjalani ketentuan – ketentuan yang berlaku di Daerah Hukum Pemerintah setempat.
- 3 Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan, baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa, negara dari suatu golongan penduduk.
- 4 Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan lain diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
- 5 Setelah berakhirnya survey / research, diwajibkan tertib dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research sebelum meninggalkan tempat survey / research.
- 6 Dalam waktu satu bulan setelah dilakukan survey / research diwajibkan memberi laporan tentang pelaksanaan hasil – hasilnya pada Bupati Magetan Ub. Kepala Badan Ketertiban dan Kesatuan Bangsa Kabupaten Magetan .
- 7 Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas.



Tembusan Yth :

1. Sdr. Dandim 0804 Magetan.
2. Sdr. Kapotres Magetan.
3. Sdr. Kepala Bappeda Kab. Magetan
4. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Magetan
5. Sdr. Kepala MTS PSM Nitikan
6. Sdr. Carnat Ploasan

**Lampiran II****RENCANA PEMBELAJARAN**

(Siklus I)

**I. Identitas Mata Pelajaran**

1. Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
2. Mata Pelajaran : Fisika
3. Kelas/Semester : VII/2
4. Pokok Bahasan : Tata Surya
5. Sub Pokok Bahasan : Anggota Tata Surya
6. Pertemuan : I
7. Waktu : 2 x 45 menit

**II. Standard Kompetensi/Kompetensi Dasar****1. Kompetensi Dasar :**

Memaparkan Tata Surya dan anggotanya

**2. Indikator :**

- Mendeskripsikan peredaran bulan mengelilingi bumi dan bumi mengelilingi matahari.
- Menjelaskan bahwa ada gaya tarik di antara matahari dan bulan yang disebut gravitasi, jarak semakin jauh, semakin kecil gravitasinya.
- Mendeskripsikan orbit planet mengitari matahari berdasarkan model Tata Surya.

### III. Kegiatan pembelajaran

Strategi : pendekatan andragogi

Metode : Diskusi, dan tanya jawab.

Kegiatan Belajar		Waktu
1.	Pendahuluan	
-	Guru memberikan appersepsi.	10 menit
-	Guru melontarkan pertanyaan tentang pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan materi.	
2.	Kegiatan Inti	
-	Siswa berdiskusi dengan kelompok.	30 menit
-	Siswa Mempresentasikan hasil diskusi.	40 menit
-	Siswa membuat rangkuman mater.	
3.	Penutup	
-	Guru memberikan kesimpulan materi dwngan diawali pertanyaan.	10 menit
-	Guru memberikan Pekerjaan Rumah.	

### IV. Kelengkapan pembelajaran

Buku pelajaran Fisika SLTP Jilid 2, penerbit Yudhistira.

### V. Penilaian dan tindak lanjut

Penilaian meliputi proses dan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Magetan, 17 Mei 2006

Guru Bidang Studi

AMIN, S.Pd.

**Lampiran III****SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Kode : A

1. Apa yang anda ketahui tentang tata surya? Jelaskan
2. Bagaimanakah peredaran antara bumi, bulan, dan matahari ?
3. Mengapa bumi berputar mengelilingi matahari ?
4. Jelaskan yang dimaksud Teori Heliosentris!
5. Disebut apakah titik terdekat dan titik terjauh antara planet ke matahari ?

Kode : B

1. Dilihat dari letaknya terhadap garis edar, planet dikelompokkan menjadi 2 sebutkan dan jelaskan !
2. Sebutkan sembilan planet secara berurutan!
3. Apakah planet-planet bisa memancarkan cahaya sendiri ? mengapa?
4. Disebut apakah perputaran planet pada sumbunya ?
5. Apakah yang anda ketahui tentang komet ? Jelaskan!

Kode : C

1. Apa sebutan lain dari komet ? dan apakah bentuk komet ?
2. Apa yang anda ketahui tentang meteor dan meteorid ? Jelaskan!
3. Sebutkan kesamaan antara bintang dan matahari.
4. Jelaskan proses pembentukan energi matahari!
5. Apa yang anda ketahui tentang reaksi fusi ? Jelaskan!

Kode : D

1. Disebut apakah massa matahari yang hilang ?
2. Sebutkan rumus Energi.
3. Berupa apakah energi yang dipancarkan matahari? Sebutkan urutannya.
4. Sebutkan 3 lapisan penyusun matahari.
5. Atmosfer matahari terdiri 2 lapisan, sebutkan !

Kode : E

1. Apa yang anda ketahui tentang Fotosfer ? Jelaskan!
2. Apa yang anda ketahui tentang inti matahari ?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan Zone Radiasi dengan Zone Konveksi!
4. Apa yang anda ketahui tentang aktivitas matahari
5. Sebutkan 2 jenis gangguan matahari dan jelaskan!

### SOAL EVALUASI SIKLUS II

Kode : A

1. Jelaskan beberapa pengaruh adanya rotasi bumi, dan sebutkan 3!
2. Apa yang dimaksud dengan gerak semu harian ? jelaskan!
3. Apa yang dimaksud revolusi bumi ? jelaskan!
4. Sebutkan 2 kedudukan bumi pada porosnya, dan apa yang terjadi ketika pada kedudukan kadudukan tertentu.
5. Bagaimana posisi bumi pada tanggal 21 juni?

Kode : B

- a. Apa yang dimaksud dengan rotasi bumi ? Jelaskan.
- b. Berapa perbedaan waktu pada setiap garis bujur ?
- c. Sebutkan 3 gerakan peredaran bulan.
- d. Apa yang dimaksud fase bulan ?
- e. Jelaskan fase bulan pada kedudukan 1 dan 2.

Kode : C

1. Apa yang dimaksud dengan Tahun Hijriah ? jelaskan.
2. Sebutkan nama-nama bulan dalam tahun komariah.
3. Apa penyebab terjadinya gerhana matahari?
4. Disebut apakah bayangan inti pada gerhana matahari ?
5. Apa yang dimaksud dengan pasang dan surut?

Kode : D

1. Jelaskan proses terjadinya gerhana bulan.
2. Apakah penyebab terjadinya gerhana ?
3. Ada 2 jenis pasang surut air laut, sebutkan dan jelaskan.
4. Bagaimanakah fase bulan pada kedudukan pertama dan kedua?
5. Bagaimanakah kedudukan bumi pada tanggal 23 september? Jelaskan.

Kode : E

1. Sebutkan bentuk-bentuk Gerhana matahari.
2. Apa yang dimaksud dengan gerhana matahari cincin ?

3. Jelaskan menurut pengetahuan anda tentang rasi bintang.
4. Sebutkan pengaruh revolusi bumi.
5. Apa yang dimaksud dengan tahun kabisat ?

### SOAL EVALUASI SIKLUS III

Kode : A

1. Bagaimanakah rumus energi ?
2. Sebutkan 3 macam satelit buatan.
3. Apa tujuan diluncurkannya satelit navigasi ?
4. Apa yang anda ketahui Teori heliosentris? Jelaskan
5. Disebut apakah perputaran planet pada sumbunya ?
6. Apa yang anda ketahui tentang reaksi fusi ?
7. Sebutkan proses pembentukan energi matahari.
8. Apa yang anda ketahui tentang fotosfer ? jelaskan.
9. Sebutkan 2 gangguan pada matahari.
10. Apakah satuan energi ?

Kode B

1. Apakah tujuan peluncuran satelit penelitian ? jelaskan
2. Sebutkan 2 contoh satelit meteorology.
3. Siapakah manusia yang pertamakali mendarat dibulan?
4. Apa yang anda ketahui tentang litosfer? Jelaskan.
5. Apakah yang anda ketahui tentang inti matahari ?

6. Jelaskan peredaran antara bumi , bulan dan matahari.
7. Sebutkan 9 planet secara berurutan
8. Sebutkan kesamaan antara bintang dan bulan
9. Disebut apakah titi terdekat dengan matahari ?
10. Apa yang anda ketahui tentang komet ? jelaskan.

#### Kode C

1. Apa tujuan dibuatnya saytelit sumberdaya alami ?
2. Sebutkan 2 contoh satelit komunikasi.
3. Apakah yang dimaksud dengan pelapukan mekanis ?
4. Apa yang anda ketahui tentang fotosfer ?
5. Apa yang anda ketahui tentang komet ? jelaskan.
6. Sebutkan benda-benda yang mengitari matahari.
7. Sebutkan dua diantara planet besar yang termasuk planet dalam.
8. Apa penyebab terjadinya gerhana matahari? Jelaskan
9. Sebutkan tiga gerkan peredaran bulan.
10. Apa yang dimaksud fase bulan? Jelaskan.

#### Kode D

1. sebutkan 3 bagian utama bagian bumi.
2. Apakah yang dimaksu dengan Hidrosfer ?
3. Apa yang dimaksud denga pencemaran kimiawi ? jelaskan
4. Apa fungsi orbiter pada pesawat ulang-alik?

5. Sebutkan diantara planet besar yang termasuk planet luar.
6. Sebutkan pengaruh revolusi bumi.
7. Apakah yang anda ketahui tentang meteor dan meteorid? Jelaskan
8. Mengapa bumi tidak dikategorika sebagai bintang ?
9. Sebutkan susunan lapisan matahari !
10. Jika tidak ada energi matahari, adakah kehidupan dibumi jelaskan.

#### Kode E

1. Jelaskan fungsi dari satelit palapa.
2. Apakah patokan yang digunakan dalam menentukan bulan Qomariah?
3. Disebut apakah bagian yang sangat padat dari matahari yang mempunyai volum sangat kecil ?
4. Jelaskan yang anda ketahui tentang pelapukan organik.
5. Apa fungsi satelait navigasi ?
6. Mengapa bumi berputar mengelilingi matahari ?
7. Jelaskan yang dimaksud dengan Zona radiasi.
8. Bagaimanakah posisi bumi pada tanggal 21 Juni ? jelaskan.
9. Sebutkan 2 lapisan atmosfer pada matahari.
10. Bagaimanakah kedudukan bulan pada fase ketiga dan keempat ? Jelaskan.

## Lampiran IV

## Data Nilai setiap siklus :

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III
1	Anis Diah Nastiti	20	40	40
2	Anik Suryani	70	70	90
3	Ayu Lukita sari	70	70	90
4	Budi santosa	60	80	80
5	Dedik Darrussalam	70	_____	80
6	Edy Santosa	50	70	70
7	Endang Kurniawati	50	_____	60
8	Fitri Kurniawati	60	50	90
9	Gita Ratnasari	30	20	30
10	Herawati Aisiyah	60	30	90
11	Ima rahmawati	40	_____	50
12	Iaini	40	50	70
13	Kuat santosa	60	90	80
14	Mukhtarotun	60	60	60
15	Mulyati	40	50	100
16	Nisaul Marfu'ah	50	70	90
17	Nur Fauzi	40	60	90
18	Nur Rochim	30	30	60
19	Nurul Hidayah	70	60	70
20	Rinto Putut	30	50	50
21	Rohmat Nur Hidayat	50	80	100
22	Siti Rohana	70	100	100
23	Wawan Kurniawan	30	30	60
24	Wiwik winarsih	60	40	60
25	Yuli Supriyanto	50	40	80

## Lampiran V

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

## (SIKLUS I)

## Pertemuan I

Pernyataan	Ya	Tidak
Guru memberikan kesempatan siswa untuk menciptakan suasana yang nyaman	X	
Guru menggunakan metode tanya jawab	X	
Guru memotifasi siswa untuk aktif	X	
Guru memulai pelajaran tepat waktu	X	
Guru membangkitkan rasa ingin tahu siswa	X	
Guru membangkitkan minat siswa untuk belajar	X	
Guru membantu siswa dalam merumuskan konsep	X	
Guru mengarahkan siswa untuk memberikan contoh kehidupan sehari-hari	X	
Guru memantau kegiatan diskusi	X	
Guru membuat suasana kelas tampak hidup	X	
Guru menggunakan alat peraga		X
Guru memberikan contoh ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan materi	X	
Guru selalu menggali pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi	X	
Guru memperlakukan siswa yang aktif dengan lebih baik		X
Guru mendominasi kelas		X

## Lampiran VI

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

**Pertemuan** :

**Hari, tanggal** :

**Pokok Bahasan** :

**Sub Pokok bahasan** :

Anis D N	Siti R
Anik S	Wiwik W
Ayu S	Yuli S
Endang K	Rinto P
Fitri R	Nur R
Gita R	Nur F
Herawati	Kuat S
Ima R	Edy S
Jaini	Dealik D
M Mardiah	Budi S
Mulyati	Wawan K
Nisa'ul M	Rohmat N11
Nurul H	

**Keterangan :**

**Komentar/ Tanya** : +

**Jawab** : ?

**Terlambat** : <

**Tidur** : Z

**Mengantuk** : -

**Beraktifitas sendiri** : a

**TABULASI OBSERVASI**

No.	Nama	+	?	<	>	Z	-	a
1	Anis Diah N							
2	Anik Suryani							
3	Ayu Lukita							
4	Budi santosa							
5	Dedik Darussalam							
6	Edy Santosa							
7	Endang Kurniawati							
8	Fitri Rochayati							
9	Gita Ratnasari							
10	Herawati Aisyiah							
11	Ima Rahmawati							
12	Jaini							
13	Kuat Santosa							
14	Mukhtarotun Mardiali							
15	Mulyati							
16	Nisa'ul Marfu'ah							
17	Nur Fauzi							
18	Nur Rochim							
19	Nurul Hidayah							
20	Rinto Putut							
21	Rohmat Nur H							
22	Siti Rohana							
23	Wawan Kurniawan							
24	Wiwik Winarsih							
25	Yuli Supriyanto							

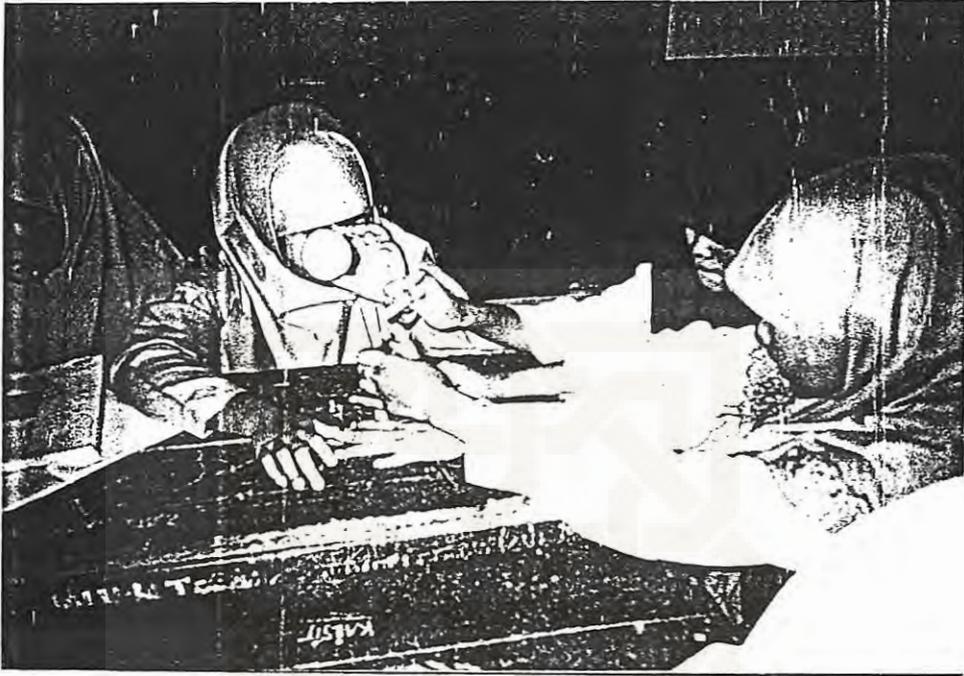
### ANGKET PENILAIAN DIRI

Aktifitas	Ya	Tidak	Jumlah	Alasan
Terlambat Masuk				
Terlambat mengumpulkan tugas				
Tidak mengumpulkan tugas				
Mengantuk dikelas				
Tertidur di kelas				
Gelisah/Tidak konsentrasi				
Meminjam/Mengambil tanpa izin				
Meninggalkan kelas tanpa izin				
Berbohong				

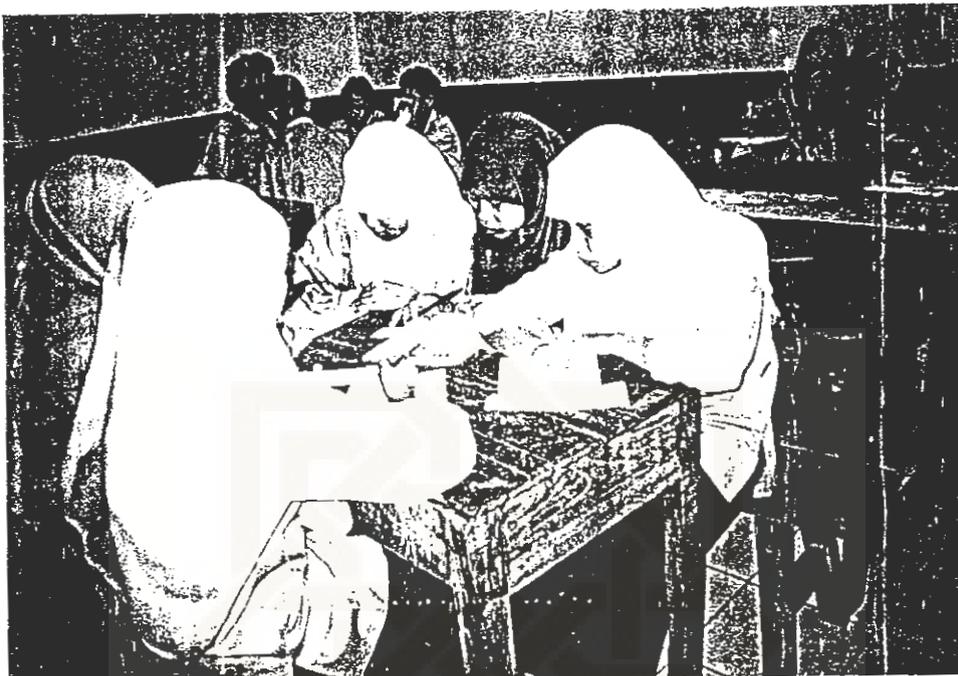
**ANGKET PENILAIAN TERHADAP GURU**

Subyek penilaian	Kurang	Sedang	Cukup	Baik	Baik sekali
Penampilan					
Kemampuan berbicara					
Penguasaan materi					
Intonasi/ Suara					
Pengelolaan kelas					
Karakter					
Anda tertarik ?					
Menambah semangat					
Jelas					

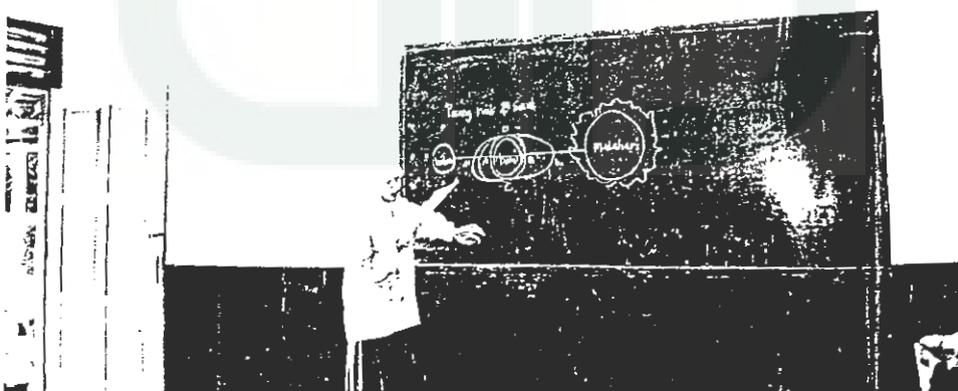
Siswa melakukan praktek dalam menentukan fase bulan



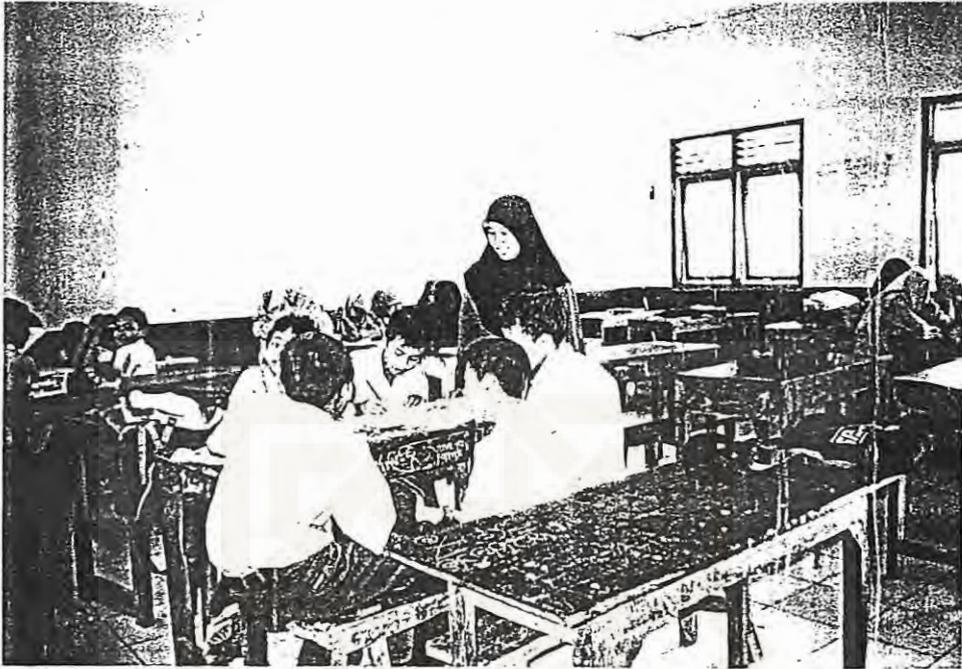
Siswa melakukan evaluasi hasil ulangan pada siklus II



Siswa presentasi hasil diskusi



Guru membimbing diskusi pada pertemuan kedua siklus I



Suasana Ulangan siswa pada siklus I



## CURRICULUM VITAE

Nama : Bibit darsini

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

TTL : Magetan 9 Mei 1981

### Alamat

Asal : Jl. Kali Santer Nitikan Plaosan Magetan Jatim

Yogyakarta : JL. Timoho 969 Gendeng

### Nama Orang Tua

Ayah : Darmono

Ibu : Marmi bin ahmad Razzi

### Riwayat pendidikan

TK Dalilia Magetan

SD Negeri Nitikan

Madrasah Diniyah Nitikan

MTs PSM Nitikan

MA Negeri 2 Madiun

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

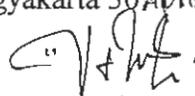
### Pengalaman Organisasi

Kopma UIN Sunan Kalijaga

Himpunan Mahasiswa Islam

Himpunan Mahasiswa Fisika Yogyakarta

Yogyakarta 30 April 2007



Bibit Darsini